

COUNSELING ON THE INTRODUCTION OF SHARIA BANK TO AL-UTSAIMIN BANGKINANG-KAMPAR IT HIGH SCHOOL STUDENTS

Rifqil Khairi^{*1}, Diany Mairiza², Muhammad Zakir³, Mohd. Winario⁴, Nala Amalia⁵

^{1,2,3,4}Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Bangkinang, Kampar-Riau-Indonesia
Email: rifqil.khairi@universitaspahlawan.ac.id

ABSTRACT

This service is carried out for Al-Utsaimin IT High School students. The aim of this community service is to determine the level of understanding of Al-Utsaimin IT High School students regarding the development of sharia banking products in Indonesia. The methods used in this community service activity are counseling, presentations and discussions. The results of the service show that: The service program for the students of SMA IT Al-Utsaimin can be organized well and run smoothly in accordance with the activity plan that has been prepared. The results of this service conclude that: First, the students of SMA IT Al-Utsaimin have an understanding of bank development Sharia in Indonesia varies, some already understand it, some are still doubtful, some even don't understand it. Second, the achievement of the objectives of the service activity program for Al-Utsaimin IT High School students, the entire program has been carried out in collaboration between business owners and The service has all been carried out and in accordance with the event rounddown and predetermined time.

Keywords: Development, Bank, Sharia, Finance, Planning

ABSTRAK

Pengabdian ini dilaksanakan bagi Santri SMA IT Al-Utsaimin, tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman Santri SMA IT Al-Utsaimin tentang perkembangan produk-produk bank syari'ah di Indonesia. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan penyuluhan, presentasi dan diskusi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa: Program pengabdian kepada Santri SMA IT Al-Utsaimin ini dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun, hasil dari pengabdian ini disimpulkan bahwa: Pertama, Santri SMA IT Al-Utsaimin pemahaman tentang perkembangan bank syari'ah di Indonesia beragam, ada yang sudah faham, ada yang masih ragu-ragu, bahkan ada yang belum faham, Kedua, Ketercapaian tujuan program kegiatan pengabdian kepada Santri SMA IT Al-Utsaimin keseluruhan program yang telah dilakukan dengan kolaborasi antara pemilik usaha dan pengabdian telah dilakukan semua dan sesuai dengan rounddown acara maupun waktu yang telah ditentukan sebelumnya.

Kata Kunci: Perkembangan, Bank, Syari'ah, Keuangan, Perencanaan

PENDAHULUAN

SMA IT Al-Utsaimin Bangkinang merupakan sekolah swasta menengah keagamaan yang berdiri sejak tahun 2015 dengan status kepemilikan adalah yayasan dibawah naungan yayasan Lajnah Khairiyyah Musytarakah Jakarta. Adapun SK Pendirian Sekolah: AHU-1007.AH.01.04. Tahun 2012 dan tanggal Tanggal SK Pendirian: 2012-03-06. SK Izin Operasional: 503/DPMPTSP/Dikmen/01 dengan Tanggal SK Izin Operasional: 2019-12-13. SMA IT Al-Utsaimin beralamat di Jl. Tuanku Tambusai, Desa Ridan Permai, Kec. Bankinang Kota, Kabupaten Kampar dengan akreditasi A. Sebagai sebuah lembaga pendidikan formal yang berbasis Pondok Pesantren pada jenjang pendidikan menengah setara dengan SMA/MA, SMA IT Al-Utsaimin memiliki kompetensi keahlian ataupun jurusan yaitu Jurusan

agama yang sangat kental sekali dengan ajaran dari nilai-nilai keislaman. Oleh sebab itu santri SMA IT Al-Utsaimin dengan jurusan agama sudah mulai dikenalkan dengan mata pelajaran ekonomi syariah dan mengetahui hal hal dasar tentang nilai-nilai keislaman yang terkandung dalam produk-produk perbankan syariah yang mereka dapatkan dalam proses belajar di sekolah.

Oleh sebab itu tim pengabdian masyarakat melakukan pengabdian dengan tema literasi tentang Produk-Produk Bank Syariah di Indonesia. Model pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian berupa edukasi dan sosialisasi kepada siswa siswi SMA IT Al-Utsaimin khususnya santri kelas 10 dengan tema literasi tentang Produk-Produk Bank Syariah di Indonesia dengan cara:

1. Mengumpulkan santri SMA IT Al-Utsaimin.
2. Memberikan edukasi tentang literasi Produk-Produk Bank Syariah khususnya perkembangan Bank Syariah di Indonesia.
3. Menampilkan slide yang berisi tentang perkembangan Bank Syariah di Indonesia
4. Melakukan diskusi interaktif dengan santri tentang perkembangan Bank Syariah di Indonesia

Berdasarkan latar belakang di atas, tim pengabdian tertarik untuk melakukan edukasi dan sosialisasi tentang literasi keuangan syariah : perkembangan Bank Syariah di Indonesia agar santri SMA IT Al-Utsaimin mengetahui dan termotivasi untuk mengikuti dan memantau perkembangan Bank Syariah di Indonesia

Permasalahan Masyarakat

Globalisasi sistem keuangan dan pesatnya kemajuan teknologi informasi menciptakan produk dan layanan jasa keuangan yang kompleks. Selain itu persaingan antara lembaga keuangan mendorong lembaga keuangan untuk menghasilkan produk - produk yang inovatif. Sehingga lembaga keuangan menciptakan produk - produk dengan fitur yang kompleks untuk menarik lebih banyak konsumen. Menurut Winario et al., (2024) Masyarakat masih belum memahami bank syariah, sehingga masih perlu mensosialisasikan Lembaga keuangan syariah. Senada juga dengan pengabdian yang dilakukan oleh Winario et al., (2023) di Bank Wakaf Mikro, masih banyak Masyarakat yang belum memahami akad-akad yang ada di bank syariah atau Lembaga keuangan syariah lainnya. Hal senada juga disampaikan oleh Assyifa et al., (2023) bahwa Siswa SMA Negeri masih banyak yang belum mengetahui Bank Syariah dan Lembaga keuangan syariah lainnya, sehingga masih perlu untuk pengenalan lebih lanjut terhadap siswa dan siswa SMA tersebut. Menurut (Winario & Kusyairi, 2018) bahwa masih rendahnya pengetahuan siswa dalam sosialisasi bank syariah sehingga para siswa banyak yang belum mengetahui dan menggunakan jasa Lembaga keuangan syariah tersebut.

Masih banyak masyarakat yang belum memiliki pemahaman yang memadai dalam menggunakan produk dan layanan keuangan. Pemahaman masyarakat untuk memahami produk dan layanan keuangan tertinggal jauh dibandingkan dengan perkembangan produk - produk keuangan, baik produk tabungan, produk investasi maupun produk pembiayaan. Terjadinya kesenjangan yang semakin lebar antara kompleksitas produk dan layanan keuangan dengan kemampuan konsumen untuk memahami apa yang mereka beli. Oleh karena itu penting untuk memberikan edukasi literasi keuangan khususnya perkembangan bank syari'ah yang nantinya

akan mendorong peningkatan penggunaan keuangan syariah di tengah tengah masyarakat. Edukasi perkembangan bank syaria'ah merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan literasi keuangan syariah. Santri SMA IT Al-Utsaimin yang berusia antara 16 – 18 merupakan tingkatan usia dimana mereka telah mulai mengenal dan menggunakan layanan perbankan. Menurut Kusumaningtuti Sandriharmy & Setiawan, (2018) perlu adanya percepatan untuk memahami dengan literasi keuangan dan inklusi keuangan Indonesia.

Pada usia tersebut cenderung memiliki sifat yang konsumtif. Mereka lebih mudah terpengaruh untuk membelanjakan uang yang dimiliki untuk hal – hal yang menarik bagi mereka. Dengan semakin majunya teknologi salah satu dampaknya memudahkan mereka untuk berbelanja melalui e-commerce tanpa mempertimbangkan kebutuhan atau sekedar keinginan. Oleh sebab itu perlu edukasi bagi siswa – siswi tentang perkembangan bank syaria'ah agar siswa – siswi memiliki pengetahuan dan termotivasi untuk mengikuti perkembangan bank syaria'ah kedepannya. Adapun rumusan masalah yang dapat dirumuskan dalam pengabdian ini adalah: Bagaimana cara meningkatkan pengetahuan santri SMA IT Al-Utsaimin tentang perkembangan bank syaria'ah? Dan Bagaimana cara meningkatkan motivasi santri SMA IT Al-Utsaimin untuk menggunakan produk-produk bank syaria'ah?

METODE

Pelaksanaan kegiatan PKM Pendampingan perkembangan Produk-produk Bank Syariah di Indonesia di SMA IT Al-Utsaimin, antara lain:

1. Identifikasi sejauh mana tingkat literasi tentang produk-produk bank syariah pada santri SMA IT Al-Utsaimin. Hal ini dilakukan dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada santri SMA IT Al-Utsaimin.
2. Analisis Kebutuhan. Dalam metode yang kedua tim akan menganalisis kebutuhan santri SMA IT Al-Utsaimin.
3. Memberikan materi berupa slide yang sesuai dengan kebutuhan santri SMA IT Al-Utsaimin kemudian diakhiri dengan tanya – jawab.

Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PKM literasi tentang Produk-Produk Bank Syariah di Indonesia di SMA IT Al-Utsaimin sebagai berikut:

1. Persiapan. Pada tahap persiapan ini dilakukan untuk mengetahui secara umum pengetahuan santri SMA IT Al-Utsaimin tentang Produk-Produk Bank Syariah.
2. Penetapan tema pengabdian masyarakat. Setelah mendapatkan hasil wawancara dari pihak SMA IT Al-Utsaimin maka ditentukanlah tema untuk pengabdian masyarakat yang akan dilakukan kepada santri SMA IT Al-Utsaimin Kelas 10.
3. Memberikan edukasi dan sosialisasi kepada santri SMA IT Al-Utsaimin dengan metode ceramah dan diskusi yang berhubungan dengan tema pengabdian masyarakat.



Gambar 1. Peserta Pengabdian Masyarakat

Evaluasi.

Proses evaluasi PKM Literasi tentang Produk-Produk Bank Syariah di Indonesia pada santri SMA IT Al-Utsaimin dilakukan setelah kegiatan dilaksanakan untuk melihat pencapaian keberhasilan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode presentasi, tanya jawab dan memberikan contoh terkait literasi keuangan syariah khususnya perkembangan Bank Syariah di Indonesia. Materi yang disampaikan mulai dari sejarah, konsep, dan perkembangan Bank syariah di Indonesia. Setelah penyampaian materi santri SMA IT Al-Utsaimin diberikan kesempatan untuk bertanya dan mendiskusikan hal – hal yang berhubungan dengan materi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilakukan oleh 6 orang tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa seperti yang telah dijelaskan pada rincian kelayakan kepakaran dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai:

1. Perkembangan Bank syariah di Indonesia
2. Konsep mencari harta, konsumsi dan distribusi sesuai dengan prinsip Syariah.
3. Perencanaan Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah.
4. Langkah – langkah perencanaan keuangan.



Gambar 2. Narasumber Sedang Presentasi

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di SMA IT Al-Utsaimin Bangkinang secara garis besar mencakup beberapa komponen-komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta penyuluhan
Dalam pelaksanaannya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh 40 orang santri SMA IT Al-Utsaimin.
2. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
Ketercapaian target materi yang telah direncanakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara umum sudah baik, karena sudah sesuai dengan kebutuhan pengetahuan santri SMA IT Al-Utsaimin tentang perkembangan produk-produk Bank Syariah di Indonesia
3. Ketercapaian pelaksanaan kegiatan.
Materi yang disampaikan sudah sesuai dengan kebutuhan mitra dan sesuai dengan target yang sudah disusun oleh tim pengabdian, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi tentang literasi keuangan syariah perkembangan Bank Syariah di Indonesia dapat di sampaikan kepada peserta.

Pembahasan

Program pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang di laksanakan di SMA IT Al-Utsaimin yang dihadiri oleh peserta merupakan santri SMA IT Al-Utsaimin kelas 10 berjalan dengan lancar. santri SMA IT Al-Utsaimin antusias mengikuti rangkaian acara yang dilakukan. Adapun rangkaian acara diawali dengan kata sambutan dari ketua TIM PKM Literasi tentang Produk-Produk Bank Syariah di Indonesia, selanjutnya kata sambutan dari pihak sekolah SMA IT Al-Utsaimin dan penyampaian materi sesuai dengan tema pengabdian masyarakat.

Pada materi yang pertama menyampaikan kepada siswa – siswi tentang konsep uang dan uang elektronik. Dalam materi yang pertama pemateri menyampaikan tentang apa itu uang dan uang elektronik, kemudian pandangan Islam tentang uang dan uang elektronik, transaksi – transaksi uang elektronik yang sesuai dengan prinsip syariah yang dapat dimanfaatkan dan transaksi – transaksi uang elektronik yang tidak sesuai dengan prinsip syaroah sehingga tidak boleh dimanfaatkan oleh umat Islam.

Materi yang disampaikan dengan judul perencanaan keuangan berdasarkan prinsip syariah bagi siswa SMA/ sederajat. Materi dimulai dengan penyampaian bahwa penting literasi keuangan syariah agar pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh santri SMA IT Al-Utsaimin dilakukan atas dasar pengetahuan yang dimiliki. Selanjutnya tentang dasar hukum perencanaan keuangan berdasarkan prinsip syariah yang terdapat dalam al – qur'an dan hadis. Adapun salah satu ayat al – qur'an yang menjadi dasar perencanaan keuangan berdasarkan prinsip syariah yaitu QS Al-Furqon (25) ayat 67 yang berbunyi:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.

Materi yang ketiga. Penyampaian materi diawali dengan pengertian ekonomi syariah, kemudian pentingnya menjalankan perekonomian dengan prinsip syariah dan perbedaan ekonomi syariah dengan ekonomi konvensional. Materi yang terakhir disampaikan oleh ketua tim pengabdian. Pada materi ini tim pengabdian masyarakat menyampaikan tentang perkembangan Bank Syariah di Indonesia. Adapun cakupan materi yang disampaikan di mulai dari Pengertian Bank dan Bank Syariah, kemudian sejarah tentang perbankan syariah di Indonesia sejak awal berdiri sampai sekarang, dan perbedaan bank syariah dan bank konvensional. Dalam setiap rangkaian acara dan materi – materi yang di sampaikan TIM PKM diterima dengan penuh antusias oleh peserta. Sehingga diharapkan para peserta yang merupakan santri SMA IT Al-Utsaimin memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang produk-produk bank syariah, sehingga peserta termotivasi dan terampil dalam memajukan dunia perbankan syariah untuk masa depan mereka.

SIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMA IT Al-Utsaimin telah diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sebagaimana dengan yang telah di rencanakan. Pengabdian masyarakat yang telah diselenggarakan dengan tema Literasi Keuangan Syariah : perkembangan bank syari'ah di Indonesia dengan peserta santri SMA IT Al-Utsaimin. Dari pengabdian yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa peserta yang menghadiri pengabdian masyarakat yaitu santri SMA IT Al-Utsaimin mendapatkan tambahan pengetahuan tentang perkembangan produk-produk bank syari'ah di Indonesia bagi siswa SMA/Sederajat. Kemudian, dari peningkatan pengetahuan peserta memiliki motivasi untuk mengetahui perkembangan produk-produk bank syari'ah di Indonesia

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada santri SMA IT Al-Utsaimin meningkatkan pengetahuan dan memotivasi peserta untuk mulai mengikuti perkembangan bank syari'ah di Indonesia. Sehingga diharapkan peserta semakin meningkatkan pengetahuan tentang sejarah tentang perbankan syariah di Indonesia sejak awal berdiri sampai sekarang, dan perbedaan bank syariah dan bank konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Assyifa, Z., Winario, M., Sudirman, W. F. R., & Zakir, M. (2023). Pengenalan Prinsip-Prinsip Dasar Ekonomi Syariah Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas I Bangkinang Kota. *CARE: Journal Pengabdian Multi Disiplin*, 1(1), 20–24.
- Kusumaningtuti Sandriharmy, S., & Setiawan, C. (2018). *Literasi dan inklusi keuangan Indonesia*. Rajawali Pers.
- Winario, M., Assyifa, Z., Sudirman, W. F. R., Zakir, M., Amelia, N., & Putri, B. (2023). Pengenalan Akad-Akad Pembiayaan Syariah Bagi Nasabah Bank Wakaf Mikro (BWM) Fataha Kampung Maredan. *CARE: Journal Pengabdian Multi Disiplin*, 1(1), 25–29.

- Winario, M., Assyifa, Z., Sudirman, W. F. R., Zakir, M., Khairi, R., Lismawati, L., & Despira, D. (2024). Education on Sharia Financial Contracts for PDAM Tirta Kampar Employees: Edukasi Akad-Akad Keuangan Syariah pada Karyawan PDAM Tirta Kampar. *Journal of Digital Community Services*, 1(1), 1-6.
- Winario, M., & Kusyairi, M. K. A.-. (2018). Pengenalan Ekonomi Islam dan Akad-Akad Bank Syariah di SMK Kab. Kuantan Singingi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 2(3), 216-223.